Pengalaman kerja perawat menjadi isu terkini terkait keselamatan pasien

Shela Junita Putri

Shelajunita01@gmail.com

Latar belakang

Isu keselamatan pasien atau patient safety merupakan salah satu isu yang dibahas dalam pelayanan kesehatan. Data di Indonesia tentang KTD masih langka, namun dilain pihak banyak terjadinya peningkatan tuduhan “Mal Praktek”, yang belum tentu sesuai dengan pembuktiannya. Keselamatan pasien (patient safety) merupakan isu global dan nasional bagi rumah sakit, komponen penting dari mutu layanan kesehatan, prinsip dasar dari pelayanan pasien dan komponen kritis dari manajemen mutu. Dalam lingkup nasional, sejak bulan Agustus 2005. keselamatan pasien merupakan sistem yang dibentuk rumah sakit untuk mencegah dan mengurangi kesalahan dalam perawatan terhadap pasien akibat dari kelalaian atau kesalahan asuhan yang diberikan. Program keselamatan pasien adalah program untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Patient safety merupakan suatu variabel untuk mengukur dan menilai kualitas pelayanan suatu asuhan yang berdampak terhadap pelayanan kesehatan. Kejadian Tidak Diharapkan sering terjadi pada pasien saat mendapatkan perawatan di rumah sakit, sehingga kejadian tersebut sangat merugikan bagi pasien tersebut juga bagi rumah sakit sendiri. Kejadian tidak diharapkan bisa terjadi karena berbagai faktor diantaranya beban kerja perawat yang berat, komunikasi yang kurang tepat, penggunaan alat dan sarana yang kurang tepat bisa memicu terjadinya keselamatan pasien. Rumah sakit dapat melakukan tujuh upaya khusus untuk menjaga keselamatan pasien, seperti membangun kesadaran akan nilai keselamatan pasien, memberi arahan dan dukungan pada tenaga kesehatan, mengintegrasikan aktivitas resiko, mengembangkan sistem pelaporan, selalu melibatkan dan berkomunikasi

dengan pasien, belajar dan berbagi pengalaman tenaga kesehatan pasien, mencegah cedera melalui sistem keselamatan pasien. Mutu pelayanan di rumah sakit juga dipengaruhi oleh mutu pelayanan keperawatan karena pelayanan keperawatan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan

Jaminan mutu suatu pelayanan kesehatan salah satunya dengan meningkatkan keselamatan pasien, 3 resiko jatuh, dan resiko cedera karena kelalaian dari petugas kesehatan itu sendiri. Aspek yang termasuk kedalam mutu pelayanan kesehatan adalah keselamatan pasien atau patient safety. Mengingat pentingnya keselamatan pasien dan menjadi suatu tuntutan masyarakat dalam melaksanakan program keselamatan pasien di rumah sakit, maka diperlukan sebuah acuan yang jelas untuk melaksanakan keselamatan pasien tersebut.

Tenaga kesehatan secara umum merupakan satu kesatuan yang saling terikat terdiri dari tenaga medis, tenaga perawat, tenaga paramedis non perawatan dan tenaga non medis. Dari semua kategori tenaga kesehatan tersebut, tenaga perawat merupakan tenaga kesehatan yang kontak langsung, atau berinteraksi langsung dengan pasien, sehingga mereka memiliki peranan penting dalam menentukan baik buruknya suatu pelayanan kesehatan.

Metode

Metode yang digunakan adalah metode literatur yaitu dengan mengambil data-data melalui buku-buku, situs-situs internet, E-book, jurnal yang terkait dalam penelitian tentang Pengalaman kerja perawat menjadi isu terkini terkait keselamatan pasien.

Adapun Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini dalam kurun waktu diatas tahun 2012 dengan mengambil referensi terkait dengan Pengalaman kerja perawat menjadi isu terkini terkait keselamatan pasien.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Menggunakan Standart setiap tindakan kepada pasien untuk mencegah kesalahan. Perawat menggunakan Standart untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam setiap tindakan yang dilakukan kepada pasien. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya SOP dan mengikuti aturan/panduan dalam SOP tersebut akan dapat mencegah kejadian yang tidak diharapkan (KTD) yang dilakukan oleh perawat selama memberikan perawatan kepada pasien. Perawat dengan antusias menyatakan standar operasional prosedur (SOP) dijadikan sebagai aturan yang harus diikuti dalam melakukan tindakan keperawatan kepada pasien.

Menjadikan SOP sebagai instruksi kerja. Perawat menjadikan SOP sebagai instruksi kerja dalam melaksanakan tindakan keperawatan kepada pasien untuk mencegah terjadinya kesalahan. Mengikuti langkah-langkah tindakan sesuai SOP. Perawat melakukan tindakan keperawatan dengan mengikuti langkah-langkah yang sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan rumah sakit untuk mencegah terjadinya kesalahan.

kunci keselamatan pasien. Komunikasi efektif merupakan hal yang paling penting diterapkan oleh perawat di rumah sakit untuk mencegah kesalahan dan menjamin keselamatan pasien Menggunakan komunikasi yang baik dan mudah dipahami, dan Menganggap komunikasi penting dalam pencegahan kesalahan. Menggunakan komunikasi yang baik dan mudah dipahami. Menganggap komunikasi penting dalam pencegahan kesalahan. Komunikasi efektif adalah unsur utama dari sasaran keselamatan pasien karena kesalahan dalam komunikasi adalah penyebab pertama masalah keselamatan pasien. Komunikasi merupakan kebutuhan dasar manusia dan merupakan dasar dalam menegakkan hubungan antara perawat dan pasien.

Pembahasan

Tingkat pendidikan menjadi salah satu dari kualitas tenaga keperawatan, dimana hasil ukur berupa D3 kebidanan, D3 keperawatan, SKep dan Ners. Tetapi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti maka responden yang menjadi subjek penelitian tingkat pendidikannya adalah D3 kebidanan dan D3 keperawatan saja, sehingga penelitian tidak dilanjutkan ke penelitian selanjutnya.

Perawat sebagai seorang pemberi pelayanan kesehatan memperoleh pengetahuannya dari pendidikan tinggi yang sudah diperolehnya. Di samping itu, pengetahuan juga di dapat melalui pelatihan pelatihan yang di ikuti yang berkaitan dengan pekerjaan yang digeluti, Hasil analisa hubungan antara pengetahuan dengan Insiden keselamatan pasien terdapat responden yang memiliki pengetahuan baik tidak melakukan Insiden Keselamatan Pasien. responden yang berpengetahuan baik berpeluang untuk tidak melakukan Insiden Keselamatan Pasien dibanding responden yang berpengetahuan kurang. Semakin baik pengetahuan maka semakin kecil peluang terhadap terjadinya Insiden Keselamatan Pasien.

Pengalaman bekerja membuat seseorang lebih mahir dalam melakukan tugasnya sehingga semakin berpengalaman seseorang tersebut maka semakin rendah resiko untuk melakukan insiden, sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan antara perawat/bidan yang memiliki pengalaman kerja yang lebih lama terhadap insiden keselamatan pasien dibandingkan perawat atau bidan yang memiliki pengalaman kerja kurang dari 5 tahun.

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar manusia dan merupakan dasar dalam menegakkan hubungan antara perawat dan pasien, melibatkan ekspresi antara emosi, ide dan proses fikir verbal, Keterampilan berkomunikasi penting dimiliki oleh seorang perawat. responden menyatakan bahwa informasi penting mengenai kesinambungan perawatan pasien tidak sampai atau lupa disampaikan pada saat pergantian shift atau serah terima.

Keselamatan pasien di rumah sakit merupakan suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman oleh karena dilaksanakannya identifikasi dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindaklanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya.

Temuan penting dalam penelitian ini bahwasannya pencegahan terjadinya kesalahan oleh perawat dapat dihindari dengan menganggap SOP sebagai aturan yang wajib untuk dipatuhi dalam melakukan tindakan/asuhan kepada pasien selama masa perawatan di rumah sakit.

Solusi keselamatan pasien adalah sistem yang dibuat, mampu mencegah atau mengurangi cedera pasien yang berasal dari proses pelayanan kesehatan. Pelaksanaan patient safety adalah bagian dari kinerja perawat, dan penilaian kinerja merupakan proses kontrol kinerja perawat yang di evaluasi berdasarkan standar tertentu. penilaian kinerja dilakukan secara efektif untuk mengarahkan perilaku karyawan dalam rangka menghasilkan jasa dengan kualitas yang tinggi. Sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu pelayanan.

patient safety merupakan hasil kerja individu ataupun seseorang dalam melaksanakan keselamatan pasien yang telah dicanangkan oleh rumah sakit dalam membuat asuhan pasien lebih aman yang meliputi peningkatan resiko, identifikasi, dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan, dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil. Keselamatan pasien (patient safety) rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja perawat yang berat berpengaruh pada implementasi patient safety yang kurang baik. Adanya pelaksanaan

patient safety dapat menambah tugas yang dilaksanakan oleh perawat sehingga perlu adanya tanggung jawab dalam menjaga pasien tetap selamat. Daya tahan tubuh manusia akan selalu bertahan pasti akan terjadi penurunan daya tahan tubuh.

Keberhasilan penerapan keselamatan pasien ini menjadi tanggung jawab seluruh komponen dalam rumah sakit termasuk perawat. Perawat merupakan tenaga kesehatan yang selalu mendampingi pasien sehingga sangat berisiko melakukan kelalaian yang dapat menyebabkan pasien cedera. tercapainya 6 tujuan antara lain: ketepatan identifikasi pasien, peningkatan komunikasi yang efektif, peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai, keamanan tindakan bedah, pencegahan risiko infeksi, dan pencegahan risiko pasien jatuh.

Penutup

Keberhasilan penerapan keselamatan pasien ini menjadi tanggung jawab seluruh komponen dalam rumah sakit termasuk perawat. Perawat merupakan tenaga kesehatan yang selalu mendampingi pasien sehingga sangat berisiko melakukan kelalaian yang dapat menyebabkan pasien cedera. tercapainya 6 tujuan antara lain: ketepatan identifikasi pasien, peningkatan komunikasi yang efektif, peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai, keamanan tindakan bedah, pencegahan risiko infeksi, dan pencegahan risiko pasien jatuh.

Daftar Pustaka

Nur, M, I., Muhamad, R. (2014). PENGALAMAN PERAWAT PELAKSANA DALAM MENERAPKAN KESELAMATAN PASIEN. *Jurnal Managemen Keperawatan*. 2(1), 30-37.

Sunarti, S. (2018). HUBUNGAN UMUR, TINGKAT PENDIDIKAN DAN LAMA KERJA PERAWAT PELAKSANA DENGAN PELAKSANAAN KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN DI RUANG RAWAT INAP. *Nurnal Ilmiah STIKES*. 8(2), 75-81.

Dwi, R., Diah , F. (2016). BEBAN KERJA PERAWAT TERHADAP IMPLEMENTASI PATIENT SAFETY DI RUANG RAWAT INAP. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. 11(1), 44-52.

Dian, A., Rahmat, A., & Bitcar, D. (2018). STUDI FENOMENOLOGI: PENGALAMAN PERAWAT DALAM MENGUPAYAKAN PENCEGAHAN KESALAHAN DENGAN MENERAPKAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO). *Jurnal ilmiah Keperawatan Imelda*. 4(2), 145-149.

Evelyne, S, F. (2015). Analisis Kualitas dan Kuantitas Tenaga Keperawatan Terhadap Persepsi Insiden Keselamatan Pasien di RS X Jakarta Tahun 2015. *Jurnal ARSI*. 2(1), 43-52.

Diyah, A., Christina, Y., & Rofina, L. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Identifikasi dalam Patient Safety dengan Pelaksanaannya di Ruang Rawat Inap RSUD SK. Lerik Kupang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*. 14(2), 87-99.

Kadek, A., Indah, W., & Heri, K. (2017). STUDI FENOMENOLOGI: MAKNA PENGALAMAN PERAWAT DALAM MERAWAT PASIEN LUKA BAKAR FASE EMERGENCY DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUP SANGLAH. 8(1), 13-24.

Harus, Dece, Bernadeta., Sutriningsih, Ani. (2015). Pengetahuan Perawat tentang Keselamatan Pasien dengan Pelaksanaan Prosedur Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KPRS) di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang, *Jurnal Care*. 3(1).

Firawati., Pabuty,Aumas., & Putra,Setia,Abdi. (2012). Pelaksanaan Program Keselamatan Pasien di RSUD Solok, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2).

Mudayana, A, A. (2014). Peran Etika Tenaga Medis Dalam Penerapan Budaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit. *Supplemen Najalah Andalas*. 37(1), 69-74.

Simamora, R. H., & Nurmaini, C. T. S. (2019). Knowledge of Nurses about Prevention of Patient Fall Risk in Inpatient Room of Private Hospital in Medan. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 10(10), 759-763.